



SISTEM INFORMASI PEMESANAN CATERING PADA CV BUANA CATERING

Siti Nur Hazizah¹

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

[sitiktb2@gmail.com@gmail.com](mailto:sitiktb2@gmail.com)

Abstract

At CV Buana Catering there are problems related to the order management system where at CV Buana Catering all goods ordering processes are still done manually. This causes a high risk of damage and loss of order data and also information about sales reports. Based on the research that has been carried out, the researchers created a web-based catering ordering information system that can make it easier to place orders at CV Buana Catering. The method used in this research is to use the waterfall method, using this method it will be easy to understand because each stage is clearly defined, structured, has complete documentation, making the maintenance process easier. The final result of this research is to produce a web-based catering order management system which can be a solution to ordering process problems at CV Buana Catering.

Keywords: Information System, catering, web

Abastrak

Pada CV Buana Catering terdapat permasalahan terkait dengan sistem manajemen pemesanan yang mana pada CV Buana Catering semua proses pemesanan barang masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan tingginya resiko kerusakan dan kehilangan data pemesanan dan juga informasi tentang laporan penjualan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka tujuan penelitian ini membuat sistem informasi pemesanan catering berbasis web yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pemesanan pada CV Buana Catering. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode waterfall, dengan menggunakan metode ini akan mudah dimengerti karena setiap tahapannya didefinisikan dengan jelas, terstruktur, memiliki dokumentasi yang lengkap sehingga memudahkan dalam proses maintenance. Hasil akhir dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem manajemen pemesanan catering berbasis web yang dapat menjadi solusi terhadap masalah proses pemesanan pada CV Buana Catering.

Kata kunci: Sistem Informasi, catering, web

1. Pendahuluan

CV Buana Catering catering merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang kuliner dalam menjalankan operasional perusahaannya, bidang usaha ini menuntut pelaksana untuk dapat memberikan produk makanan yang berkualitas serta pelayanan optimal. Perbedaan usaha kuliner antara bidang catering dengan yang lainnya adalah terletak dari kapasitas produksinya. Untuk beberapa bidang lain yang bergerak dalam bisnis kuliner maka perusahaan catering merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai macam makanan atau minuman dalam situasi tertentu yang memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memperoleh pelayanan baik berupa pengiriman maupun pemesanan. CV Buana Catering yang merupakan salah satu catering di Bekasi yang berlokasi di jalan Komplek Taman Aster Garden Blok F-5/9 Bekasi. Selama kurang lebih 5 tahun berkiprah dalam usaha menjual makanan di Bekasi. CV Buana Catering saat ini masih menggunakan proses pemesanan secara manual. Hal tersebut menyebabkan tingginya resiko kerusakan dan kehilangan data pemesanan dan juga informasi tentang laporan penjualan.

Berdasarkan penelitian sejenis dan permasalahan diatas maka penulis bermaksud untuk membangun sebuah sistem informasi pemesanan berbasis web untuk menangani masalah pemesanan di CV Buana Catering dengan menggunakan metode waterfall, dengan menggunakan metode ini akan mudah dimengerti karena setiap tahapannya didefinisikan dengan jelas, terstruktur, memiliki dokumentasi yang lengkap sehingga memudahkan dalam proses maintenance. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung dengan demikian penulis bermaksud membuat sistem yaitu “Sistem Informasi Pemesanan Catering Pada CVBuana Catering “.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut John F. Nash sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditunjukkan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. [1]

2.2 Aplikasi Berbasis Website

Menurut O'Brien web *service* merupakan komponen software yang berbasis *framework web* dan standar *object-oriented* dan teknologi untuk penggunaan web yang secara elektronik menghubungkan aplikasi user yang berbeda dan platform yang berbeda. Web *service* dapat menghubungkan fungsi bisnis untuk pertukaran data secara real time dalam aplikasi berbasis web. [2]

2.3 Pengertian Website

Dalam Jurnal Ilmiah (Andalia & Setiawan, Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja 21 Kota Padang 2016), informasi merupakan data yang telah diorganisir sehingga memberikan arti dan nilai kepada penerimanya. [3]

2.4 Object Oriented Programming

Menurut Adi Nugroho OOP (Object Oriented Programming) atau pemograman berorientasi objek adalah suatu cara baru dalam berpikir serta berlogika dalam menghadapi masalah-masalah yang akan diatasi dengan bantuan komputer. Filosofi OOP menciptakan sinergi luar biasa sepanjang siklus pengembangan perangkat sehingga dapat diterapkan pada perancangan sistem secara umum menyangkut perangkat lunak, perangkat keras, serta sistem informasi secara keseluruhan. [4]

2.5 Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto, H. & M, suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu komponen-komponen Sistem (*System Components*), batasan-batasan sistem (*System Boundaries*), penghubung sistem (*System Interface*), lingkungan luar sistem (*System Environment*), masukan sistem (*System Input*), pengolahan sistem (*System Process*), keluaran sistem (*System Output*), dan sasaran sistem (*System Target*). [5]

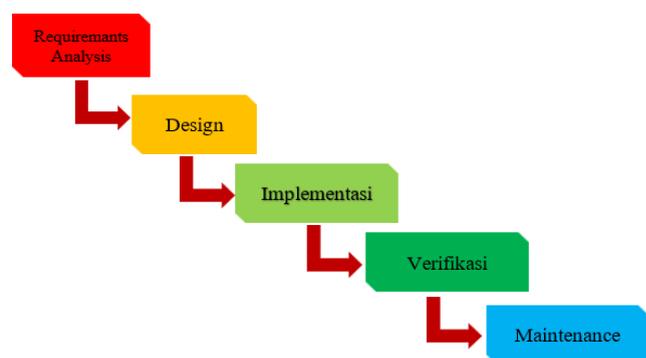
2.6 MySQL

Menurut Abdul Kadir MySQL merupakan software yang tergolong database server dan bersifat open source menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakain untuk membuat MySQL). Selain itu tentu saja bentuk executable nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara mengunduh di internet secara gratis. MySQL bersifat multiplatform. [6]

3. Metode Penelitian

3.1 Metode Waterfall

Model Waterfall merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Tahapan dalam model ini dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan (maintenance) dan dilakukan secara bertahap. Pengembang perlu mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana proses pengembangan sistem jika menggunakan model waterfall dan juga karakteristik dari model waterfall tersebut.[7]



Gambar 1. Metode Waterfall

3.2 Flowmap Sistem Berjalan

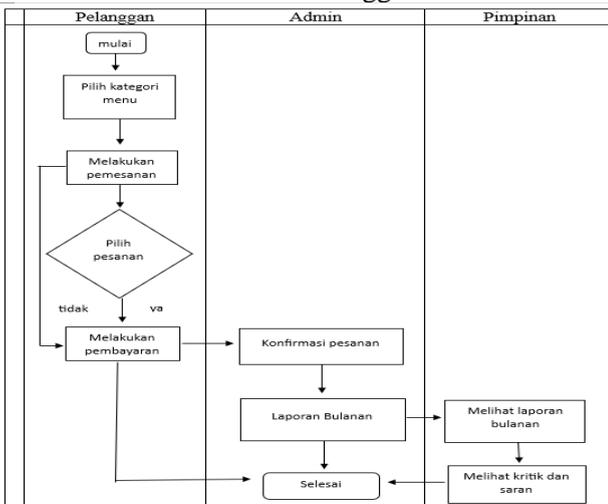
Analisa sistem berjalan pada CV Buana Catering saat ini untuk pengelolaan sebuah data pemesanan hanya memanfaatkan dalam bentuk pencatatan didalam sebuah buku, sehingga data pemesanan customer rawan rusak dan hilang, kurang efektif dalam penyimpanan data pemesanan dan admin memerlukan waktu yang lama untuk mencari data dalam periode tertentu menyebabkan informasi pemesanan tidak selalu tersedia tepat waktu.



Gambar 2. Flowmap Sistem Berjalan

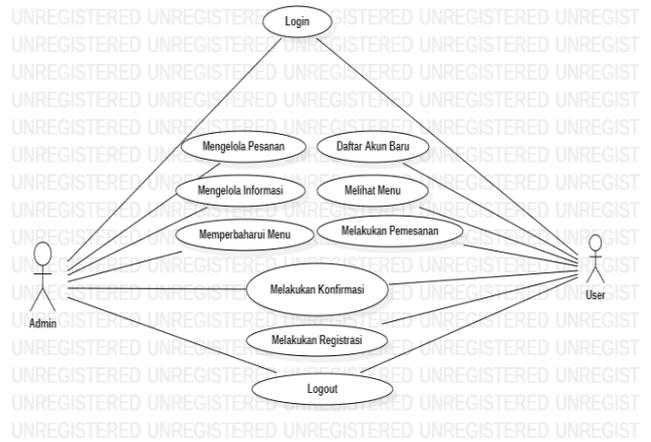
3.3 Flowmap Sistem Yang Diusulkan

Untuk mempermudah dalam pemesanan oleh customer dan mempermudahnya pembuatan laporan maka peneliti mengusulkan pembuatan website untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan menggunakan website serta mempermudah admin dalam membuat laporan dan juga akan lebih efisien dan meminimalisir kesalahan manusia karena menggunakan cara manual.



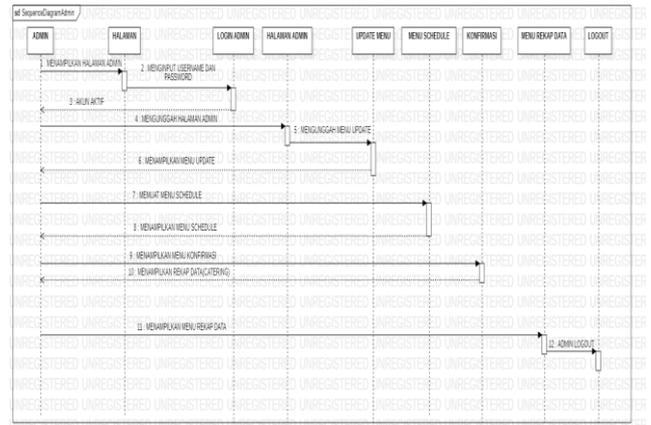
Gambar 3. Flowmap sistem yang Diusulkan

3.3.1 Use Case Pemesanan



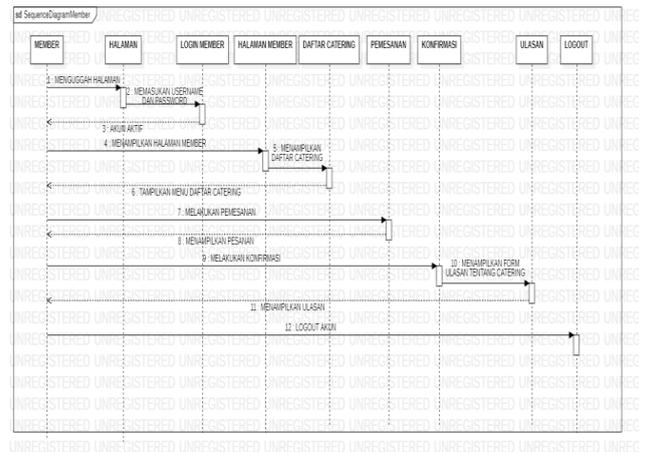
Gambar 4. Use Case Pemesanan

3.3.2 Diagram Sequence Admin



Gambar 5. Diagram Sequence Admin

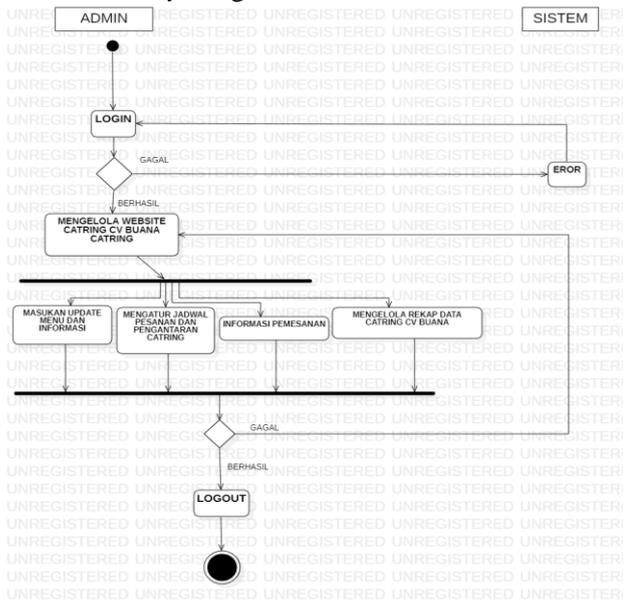
3.3.3 Diagram Sequence Member



Gambar 6. Diagram Sequence member

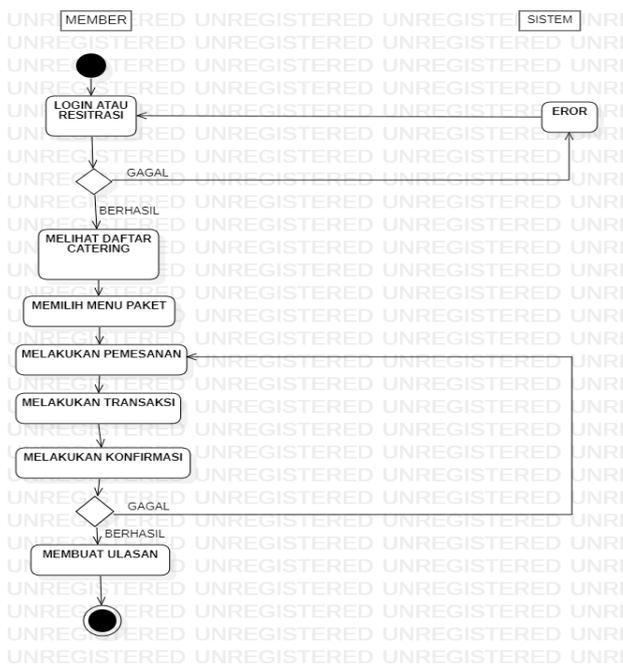
4. Hasil Pembahasan

3.3.4 Activity Diagram Admin



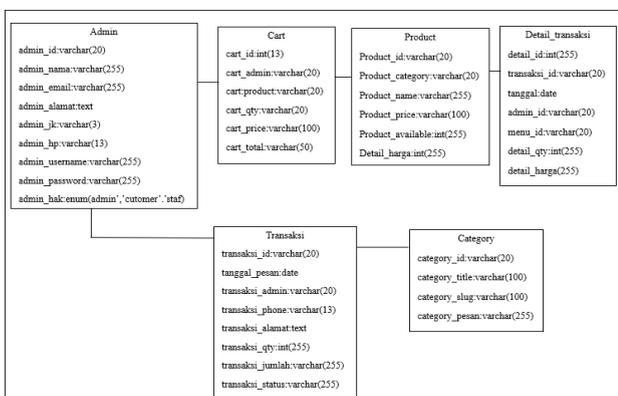
Gambar 6. Activity Diagram Admin

3.3.5 Activity Diagram Member



Gambar 7. Activity Diagram Member

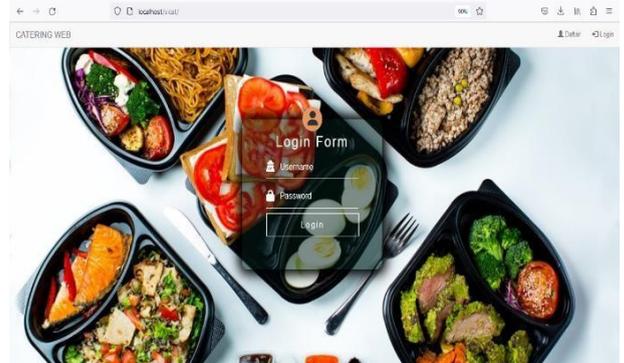
3.3.6 Class Diagram



Gambar 8. Class Diagram

4.1 Halaman Login

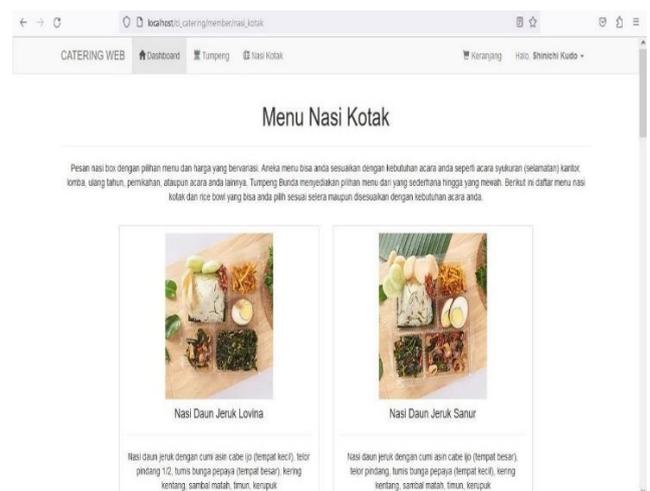
Halaman login adalah tampilan pertama yang akan muncul saat membuka aplikasi pemesanan catering. Setiap pelanggan harus melalui sistem keamanan login karena selain untuk melakukan pendataan siapa saja pelanggan yang akan memesan dan juga untuk mempermudah dalam pendataan agar menghindari kesalahan manusia dalam verifikasi, pelayanan dan pengiriman nantinya. Jika pelanggan belum memiliki akun untuk login maka dapat melakukan registrasi terlebih dahulu.



Gambar 9. Halaman Login

4.2 Halaman menu

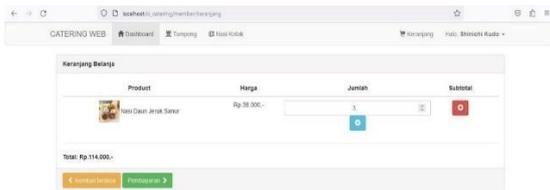
Dalam Tampilan menu nasi kotak terdapat banyak sekali pilihan menu makanan dan juga harga yang di tawarkan adalah harga untuk satu porsi sehingga pembeli dapat membeli dengan harga satuan. Dengan harga satuan maka pelanggan dapat menghitung anggaran agar lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan.



Gambar 10. Halaman Menu

4.3 Halaman Keranjang

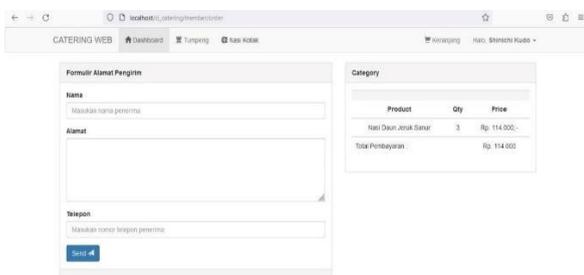
Setelah pelanggan memilih paket yang akan dibeli beserta jumlah yang akan di pesan maka selanjutnya akan masuk kedalam tampilan keranjang yang berisi konfirmasi perihal paket makanan dan makanan yang akan dipesan. sistem ini juga langsung menampilkan harga yang harus dibayarkan jika ingin memesan paket makanan tersebut.



Gambar 11. Activity Diagram Login

4.4 Halaman Checkout

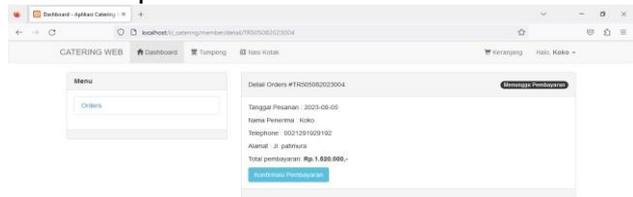
Pada tampilan ini adalah tampilan untuk pembeli melakukan pengisian alamat sebagai tempat tujuan pengantaran dan melakukan pembayaran agar pesanan segera diproses oleh pihak CV Buana Catering.



Gambar 12. Halaman Checkout

4.5 Form Konfirmasi Pembayaran

Setelah berhasil untuk checkout maka pelanggan diminta untuk mengisi form konfirmasi agar admin dapat memproses dan mengecek kembali pesanan tersebut sudah dibayar atau belum di Menu Order.



Gambar 13. Form Konfirmasi Pembayaran

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah disusun dalam bab sebelumnya mengenai bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Produk berbasis Website untuk mempermudah transaksi dan laporan di CV Buana Catriing dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi dibuat berdasarkan studi pustaka, wawancara, analisis kebutuhan sistem, pengembangan sistem dan pengujian sistem sehingga terbentuklah sistem informasi yang membantu pemesanan catering pada CV Buana Catering
2. Sistem informasi pemesanan yang menyediakan media informasi pemesanan yang memiliki interface yang menarik dan mudah dipahami untuk menunjang layanan pemesanan pada CV Buana Catering

5.2 Saran

Sebagai akhir penulisan skripsi ini penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya untuk menggunakan fitur *payment gateway* agar lebih mudah dalam melakukan pembayaran agar lebih cepat pembayaran dan terhindar dari penipuan.
2. Tersedianya live chat dengan admin agar pelanggan dapat langsung melakukan chat dan konfirmasi perihal pesanan.

6. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak terkait. penulis hanya dapat berdo'a serta berharap semoga Allah SWT memberikan segala kebaikan dan limpahan rahmatnya kepada bapak dan ibuserta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan dan penyelesaian penelitian ini.

Referensi

- [1] John F. Nash "Jurnal Sistem Informasi", J- SIKA Volume 02 Nomor 01, <https://ejournal.unibba.ac.id>.(Juli 2020)
- [2] [2] O'Brien, J. A, 2010. Introduction to information system, 15 th Ed, McGraw-Hill/irwin, New York.
- [3] Romney "Dampak Moderasi LocusOf Control Terhadap Efektivitas Informasi" <https://fe.ummetro.ac.id>.(2018)
- [4] Jurnal Manajemen Informatika volume 10 nomor 01 tahun 2020 58-66
- [5] Jogiyanto. (2014). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Abdul Kadir, 2009. Pengenalan Sistem Informasi, Andi. Yogyakarta.
- [7] Aceng Abdul Wahid "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi" (Rabu, 12 Juli)